

**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR
BERMUATAN KEGIATAN PENCINTA ALAM**

Mila Santika¹ dan Bambang Hartono²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

author: milaasantikaa@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2020

Disetujui Mei 2020

Dipublikasikan

Juli 2020

Keywords:

Buku pengayaan,
menulis teks prosedur,
kegiatan pencinta alam

Abstrak

Pembelajaran menulis teks prosedur bagi peserta didik SMA Sederajat kurang berjalan dengan baik. Pembelajaran belum dikaitkan dengan lingkungan kegiatan peserta didik di sekolah salah satunya adalah ekstrakurikuler, dan terbatasnya contoh-contoh teks prosedur yang bervariasi dan menarik pada buku yang digunakan di sekolah maupun yang beredar di pasaran. Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam berdasarkan kebutuhan peserta didik dan guru. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD) yang dilakukan dalam lima tahap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian ini meliputi (1) guru dan peserta didik membutuhkan buku pengayaan menulis teks prosedur dikarenakan ketersediaan dan kondisi buku yang masih terbatas, (2) prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam mengacu pada kebutuhan guru dan peserta didik, (3) hasil penilaian validator terhadap buku pengayaan mendapatkan nilai rata-rata 74.14 dengan kategori baik, dan (4) perbaikan prototipe buku pengayaan terdiri aspek kegrafikaan, bahasa dan keterbacaan, dan materi atau isi.

PENDAHULUAN

Buku merupakan sumber ilmu yang dapat dijadikan referensi untuk mendapatkan pengetahuan baru. Buku sangat penting untuk menunjang proses pendidikan. Muchlis (2010: 23) mengungkapkan bahwa buku merupakan bagian dari kelangsungan dunia pendidikan. Proses pembelajaran harus terus bergerak menyesuaikan zaman begitu pula dengan bahan referensi yang digunakan. Salah satunya guru harus memiliki banyak referensi untuk menunjang proses pembelajaran dan menambah khasanah pengetahuan siswa. Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi, guru masih terpaku dengan bahan ajar yang diterbitkan oleh pemerintah. Buku penunjang yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa masih sangat kurang. Padahal variasi referensi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar dan menjadikan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Buku pengayaan sangat diperlukan untuk mendukung siswa berkembang terutama dalam kemampuan berbahasa. Salah satu kemampuan berbahasa yang cukup sulit adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis memiliki beberapa tahapan yang memerlukan latihan rutin agar dapat menghasilkan tulisan yang benar. Penguasaan keterampilan menulis dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimiliki penulis melalui berbagai bentuk karangan terhadap orang lain (Sriani, Utama, Ayu, & Darmayanti, 2015). Sebagai keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif, keterampilan menulis sering dikatakan sebagai keterampilan yang paling kompleks. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun, merangkai pikiran, dan mengemukakan secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif (Sriani et al., 2015). Salah satu kemampuan menulis yang masih kurang adalah kemampuan menulis teks prosedur. Kurikulum 2013 revisi menyebutkan bahwa salah satu teks yang diajarkan di sekolah adalah teks

prosedur. Teks prosedur pada materi pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK sederajat memiliki cakupan yang luas. Akan tetapi variasi sumber buku pengayaan menulis teks prosedur untuk siswa sangat kurang. Guru harus mampu memilih buku yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Buku penunjang pembelajaran selain buku teks disebut sebagai buku pengayaan. Buku pengayaan hadir sebagai pemenuhan kebutuhan bacaan siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang luas.

Umumnya teks prosedur yang disajikan hanya berupa ilmu pengetahuan umum, seperti membuat makanan, mengoperasikan alat dan lain sebagainya. Ditengah perkembangan dunia pendidikan, proses pembelajaran kurang dikaitkan dengan kegiatan siswa di luar proses pembelajaran sekolah. Padahal kebutuhan akan pengetahuan umum diluar materi pelajaran sangat dibutuhkan untuk membekali siswa dengan beragam keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan toko buku variasi teks prosedur yang disajikan hampir sama yaitu berisikan tentang tata cara dalam kehidupan sehari-hari. Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dapat menjadikan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan mengaitkan langsung dengan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran (ekstrakurikuler), yaitu kegiatan siswa pencinta alam (sispala). Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dapat mengenalkan pada seluruh siswa bahwa berkegiatan di alam bebas adalah kegiatan yang aman jika dilakukan dengan standar operasional prosedur yang benar. Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam membantu mengembangkan imajinasi siswa dan membantu membentuk karakter siswa yang kreatif dan inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, (2) mendeskripsikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, (3) mendeskripsikan penilaian ahli terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam (4) mendeskripsikan perbaikan prototipe buku

pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam.

Penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam menggunakan kajian pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk dijadikan rujukan sebagai acuan dalam penyusunan buku. Kajian pustaka yang digunakan meliputi penelitian dari Maroko (2010), Sorraya (2014), Pradana (2015), Halifah (2015), Dwi (2015), Lintang (2016), Mauldy (2016), Yuli (2016), Ariyani (2017), Mukti (2017), Asfianti (2017), Afri (2017), Mubasyira (2017), Utomo (2017), Wildan (2017), Isnarto, dkk. (2018), Sofiudin (2018), Candra (2018), dan Suryanda (2020).

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam merupakan hasil penelitian yang mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian telah melakukan pengembangan buku pengayaan yang serupa akan tetapi dengan muatan yang berbeda. Sehingga pembaharuan pada penelitian ini terdapat pada penambahan muatan kegiatan pencinta alam pada peningkatan keterampilan menulis teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2013:164) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan lima langkah dari kesepuluh langkah di atas yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kebutuhan guru dan peserta didik berkaitan dengan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, dan data skor penilaian validator terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta

alam. Sumber data kebutuhan buku pengayaan adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dari tiga sekolah yaitu SMA Negeri 5 Semarang, SMK Negeri 7 Semarang dan SMK Negeri 11 Semarang. Sumber data skor penilaian prototipe adalah dua dosen ahli dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, angket kebutuhan pengayaan bagi peserta didik dan guru, dan angket penilaian prototipe. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada data kebutuhan buku pengayaan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan simpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dijelaskan terdiri atas 4 hal yaitu (1) analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, (2) prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, (3) hasil penilaian prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam, (4) hasil perbaikan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam. Hasil penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Kegiatan Pencinta Alam

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan buku pengayaan, guru dan peserta didik membutuhkan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam. Data hasil analisis kebutuhan buku pengayaan menjadi acuan pengembangan buku pengayaan dengan memperhatikan (1) aspek materi atau isi, (2) aspek penyajian materi, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, (4) aspek kegrafikaan, (5) aspek muatan kegiatan pencinta alam. Secara umum guru dan peserta didik membutuhkan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam yang berisi materi yang lengkap, penyajian materi yang menarik, menggunakan

bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami.

Prototipe Buku pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Kegiatan Pencinta Alam

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dari pendapat guru dan peserta didik digunakan untuk menyusun prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur. Hasil analisis tersebut disesuaikan dan dipertimbangkan sesuai dengan kaidah penulisan buku pengayaan. Landasan yang digunakan adalah pedoman penulisan buku pengayaan yang bersumber dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Hasil prototipe yang disusun sebagai berikut

Sampul Buku

Hasil analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam berdasarkan pendapat peserta didik dan guru diharapkan menggunakan warna-warna yang lembut dengan judul yang menarik. Sampul buku yang disusun memuat unsur-unsur judul, ilustrasi nama pengarang dan sinopsis isi buku pengayaan.

Bagian Awal Buku

Bagian awal buku atau pendahuluan adalah bagian pengantar sebelum isi buku. Bagian pengantar terdiri atas halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman prakata, dan halaman daftar isi.

Bagian Isi

Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam terdiri atas empat bab. Judul-judul Bab yang terdapat dalam buku ini yaitu Bab 1 "Mengenal Teks Prosedur", Bab 2 "Mengenal Kegiatan Pencinta Alam", Bab 3 "Proses Menulis Teks Prosedur Kegiatan Pencinta Alam", dan Bab 4 "Terampil Menulis Teks Prosedur Kegiatan Pencinta Alam".

Bagian Akhir

Pada bagian akhir buku berisi glosarium, daftar pustaka, dan biografi penulis. Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan penulis dalam menyusun buku

pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam. Glosarium digunakan untuk mencari istilah-istilah baru. Biografi penulis untuk mengenalkan identitas penulis kepada pembaca.

Hasil penilaian dan Saran Perbaikan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Kegiatan pencinta Alam

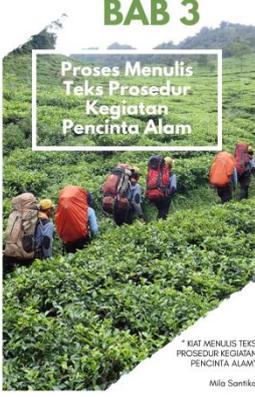
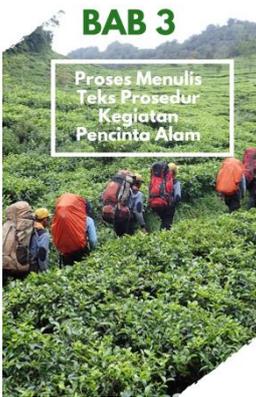
Penilaian pada produk buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dilakukan oleh dua validator dosen ahli. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek materi/isi yaitu 71,8. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek penyajian materi yaitu 79,2. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek bahasa dan keterbacaan 65,6. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek grafika yaitu 70,8. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek muatan kegiatan pencinta alam yaitu 83,3. Sehingga rata-rata nilai buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam yang didapat adalah 74,14 dengan kategori baik.

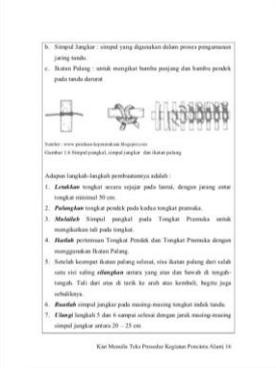
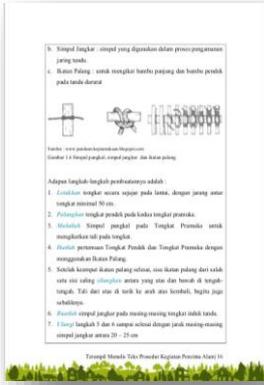
Saran perbaikan yang diberikan terhadap prototipe buku pengayaan yaitu (1) aspek materi/isi yaitu judul buku lebih dispesifikkan disesuaikan dengan isi buku, rangkuman diharapkan bisa mewakili pengetahuan dan ketrampilan peserta didik (2) aspek penyajian materi yaitu jika memungkinkan bahasa yang digunakan dibuat lebih santai pada prosedur-prosedur tertentu (3) aspek bahasa dan keterbacaan yaitu mengecek ulang buku karena masih terdapat kesalahan-kesalahan diksi, kalimat, dan tanda baca, buatlah paragraf yang sesuai sebagai pengantar (4) aspek kegrafikaan yaitu penggunaan warna yang dapat digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian yang berbeda, warna sampul dengan tulisan *cover* masih belum kontras, sesuaikan judul dan bahasa judul, tata letak, tipografi bisa dibuat lebih menarik, buku cocoknya menggunakan *font book* yang memiliki banyak jenis (5) aspek muatan kegiatan pencinta alam yaitu menggunakan konsep pecinta alam tidak selalu berhubungan dengan orang mendaki gunung.

Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Kegiatan Pencinta Alam

Perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan

pencinta alam dilakukan berdasarkan penilaian dan saran validator dosen ahli.

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Perbaikan pada sampul depan dan belakang buku pengayaan dilakukan pada judul, gambar dan warna menjadi lebih menarik dan disesuaikan dengan isi buku.</p>	
	
<p>Perbaikan pada halaman judul bab yang tidak perlu dicantumkan nama penulis</p>	
	
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Perbaikan penggunaan warna sebagai pembeda dalam suatu teks dan footer</p>	

	
<p>Perbaikan penggunaan bahasa baku</p>	
	
<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>

PEMBAHASAN

Penyusunan buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam didasarkan pada data kebutuhan guru dan peserta didik. Penyusunan buku juga menyesuaikan pedoman Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Berbagai sumber dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan buku dengan tujuan agar buku atau produk yang dihasilkan nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Prototipe

yang dibuat diperbaiki berdasarkan saran dari dosen ahli. Perbaikan dilakukan agar tercipta buku yang baik, sesuai standar, dan berkualitas.

Keunggulan yang dimiliki buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam adalah pada isi yang dimuat. Materi dan isi dalam buku dikaitkan dengan ekstrakurikuler peserta didik di sekolah sehingga akan mudah untuk dipelajari dan dikembangkan. Materi yang dikaitkan

dengan kegiatan yang sehari-hari bersinggungan di lingkungan peserta didik mampu memberikan pemahaman pada peserta didik bahwa setiap materi yang diajarkan di sekolah dapat dimanfaatkan dan dipelajari dari lingkungan sekitar.

Muatan kegiatan pencinta alam yang terdapat dalam buku pengayaan menulis teks prosedur juga mengenalkan ragam kegiatan pencinta alam yang tidak hanya pada lingkup pendakian gunung akan tetapi kegiatan pencinta alam secara luas termasuk pada lingkup kegiatan melestarikan lingkungan.

Buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam memiliki keterbatasan pada kegiatan pencinta alam yang dimuat hanya dijelaskan secara singkat dengan materi yang masih dasar. Materi kegiatan pencinta alam yang dimuat belum dapat mewakili kegiatan pencinta alam yang sangat banyak ragamnya. Sehingga buku pengayaan ini masih perlu pengembangan materi yang lebih luas untuk memberi pemahaman pada peserta didik bahwa banyak hal yang dapat dilakukan di alam bebas dengan tetap mengutamakan standar operasional prosedur yang benar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disajikan simpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan peserta didik dan guru terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam menghasilkan kebutuhan buku pengayaan dengan lima aspek penyusun yaitu aspek materi/isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek kegrafikaan dan aspek muatan kegiatan pencinta alam. Pada aspek materi/isi, peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan dengan materi yang lengkap yang memuat hal-hal baru yang disertai dengan ilustrasi penjas. Pada aspek penyajian, peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan dengan penyajian materi yang runtut yang bersifat kreatif dan inovatif. Pada aspek bahasa dan keterbacaan, peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan menggunakan bahasa yang

sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada aspek kegrafikaan, peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan yang menarik. Pada aspek muatan kegiatan pencinta alam, peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan yang mampu menginspirasi aktivitas kreatif dan menginspirasi nilai-nilai untuk perkembangan kepribadian.

2. Prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam disusun berdasarkan hasil kebutuhan peserta didik dan guru. Buku pengayaan yang disusun terdiri atas tiga bagian pokok yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian isi buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas empat bab yaitu Bab 1 "Menenal Teks Prosedur", Bab 2 "Menenal Kegiatan Pencinta Alam", Bab 3 "Proses Menulis Teks Prosedur Kegiatan Pencinta Alam", dan Bab 4 "Terampil Menulis Teks Prosedur Kegiatan Pencinta Alam".
3. Penilaian dan saran pada produk buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dilakukan oleh dua validator dosen ahli. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek materi/isi yaitu 71,8. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek penyajian materi yaitu 79,2. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek bahasa dan keterbacaan 65,6. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek grafika yaitu 70,8. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek muatan kegiatan pencinta alam yaitu 83,3. Saran perbaikan untuk produk buku pengayaan dari validator dosen ahli secara keseluruhan pada aspek kesesuaian judul dengan materi, penggunaan bahasa yang digunakan serta aspek kegrafikaan yang perlu dibuat lebih menarik.
4. Perbaikan produk buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam dilakukan pada perubahan judul, desain sampul depan dan belakang buku, daftar pustaka, *footer* dan penggunaan bahasa yang digunakan.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan buku pegayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik hendaknya menggunakan buku pegayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam sebagai buku pendamping atau penunjang proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai buku pegayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam sehingga dapat digunakan secara maksimal, melakukan pengujian terhadap buku pegayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam sehingga lebih dapat bermanfaat untuk peserta didik dan guru dan memodifikasi buku pegayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam sehingga mudah digunakan, dipahami dan diterima oleh guru dan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, Wella Mandasari, (2017). "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2): 401-408.
- Ariyani, Dwi. (2017). "Pengembangan Buku Pegayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Konservasi Budaya Jawa Tengah (Permainan Tradisional) untuk Peserta Didik Kelas VII SMP". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Asfianti, Fanisa Anggreani. Heny Setyawati. (2017). "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencinta Alam di SMK Negeri 1 Bawen". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. 6(1): 29-35.
- Candra, Paramita. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda". *Jurnal Diglosia*. 1(2): 101-104.
- Dwi, Anis Winarsih. (2015). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang". *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*.1(2): 122-132.
- Halifah, Nur. (2015). "Pengaruh Media Gambar pada Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Mataram, Indonesia
- Hartono, Bambang. (2016). *Dasar-Dasar Kajian Buku Teks Konsep Dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajarinya*. Semarang: Unnes Press.
- Isnarto, Nur Rahayu Utami, Asep Purwo Yudi Utomo. (2018). "Identification of Learning Model Including Conservation Value in College As A Strength Of Students' Character". *International Conference on Science and Education and Technology 2018*.
- Lintang, Jalu. (2016). "Pencinta Alam Sebagai Bentuk Peran Pemuda Di Tengah Tantangan Kehidupan Kota". *Jurnal Studi Pemuda*. 5(2): 447- 466.
- Maroko, Geoffrey M. (2010). "The Authentic Materials Approuach in the Teaching of Functional Writing in the Classroom. In: Reinelt, R. (ed.) (2010)" *The new decade and (2nd) FL Teaching: The initial phase* Rudolf Reinelt Research Laboratory EU Matsuyama, Japan, p. 71-87.
- Mauldy, Reza. (2016). "Upaya Pembinaan Karakter dan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencinta Alam Di SMAN 2 Bandung". *Untirta Civic Education Journal*. 1(1): 85-95.
- Mubasyira, Mu'thia. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat". *DEIKSIS*. 9(3): 323-335.
- Mukti, Dwi. (2017). "Pengembangan Buku Pegayaan Menyusun Teks Prosedur Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Masyarakat Pesisir Bermuatan Nilai Humanistik untuk Peserta Didik SMP". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Pradana, Putu Gede Ari. (2015). "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode *Discovery Learning* di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbutah". *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

- Undiksha*. Tahun 2015. Vol 3 Nomor 1. Bali: Undiksha.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. (2008). *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sofiudin, Mohammad. (2018). "Komunikasi Sosial Siswa Pencinta Alam SMAN 16 Surabaya". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sorraya, Artifa. (2014). "Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK". *NOSI*. 2 (2): 13-28.
- Sriani, K.I., Sutama, M., & Darmayanti, I.A.M. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1): 1- 11.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryanda, A., Miarsyah, M., & Septiani, D. (2020). "Pembentukan Perilaku Tanggung Jawab Lingkungan melalui Keikutsertaan Siswa SMA dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Pecinta Alam". *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 12(2), 94-103.
- Utomo, Asep Purwo Yudi dan Uki Hares Yulianti. (2017). "Pengembangan Media Interaktif Menyunting Karangan Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berbasis TIK pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Wildan, Ahmad Rifki. (2017). "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencinta Alam dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMK Negeri 2 Bojonegoro". *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 5(1): 426-440.
- Yuli, Prasetyo Kurniawan. (2016). "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan". *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1): 71-80.